

**PERAN *SHARIA COMPLIANCE* DALAM MEMEDIASI PENGARUH
AWARENESS, PERFORMANCE EXPECTANCY, DAN *EFFORT
EXPECTANCY* TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN APLIKASI QAZWA
SYARIAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

Disusun Oleh:

ZAKIYAH AMIRAH SALIM
NIM. 22108030040

Dosen Pembimbing:

MUHFIATUN, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

**PERAN SHARIA COMPLIANCE DALAM MEMEDIASI PENGARUH
AWARENESS, PERFORMANCE EXPECTANCY, DAN EFFORT
EXPECTANCY TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN APLIKASI QAZWA**

SYARIAH



ACC *Muhammad Syah*

Muhammad

23/05 2026

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

Disusun Oleh:

ZAKIYAH AMIRAH SALIM
NIM. 22108030040

Dosen Pembimbing:

MUHFATUN, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-904/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERAN SHARIA COMPLIANCE DALAM MEMEDIASI PENGARUH AWARENESS, PERFORMANCE EXPECTANCY, DAN EFFORT EXPECTANCY TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN APLIKASI QAZWA SYARIAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAKIYAH AMIRAH SALIM
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030040
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

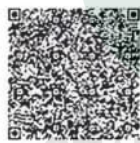
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



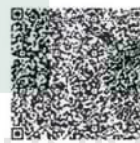
Ketua Sidang
Muhriatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6a6c098d01d80



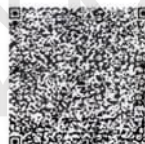
Penguji I
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a6b17959d589d



Penguji II
Shulhah Nurullaili, S.H.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6a6c288e478d9



Yogyakarta, 02 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a762dc868806

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Zakiyah Amirah Salim

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamau'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zakiyah Amirah Salim

NIM : 22108030040

Judul Skripsi : **Peran *Sharia Compliance* Dalam Memediasi Pengaruh *Awareness, Performance Expectancy*, dan *Effort Expectancy* Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu manajemen keuangan syariah.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Pembimbing



Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.

NIP. 19890919 201503 2 009

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakiyah Amirah Salim

NIM : 22108030040

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Sharia Compliance* Dalam Memediasi Pengaruh *Awareness*, *Performance Expectancy*, dan *Effort Expectancy* Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* serta daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penulis


Zakiyah Amirah Salim

NIM: 22108030040



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakiyah Amirah Salim
NIM : 22108030040
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*Non-Exclusive Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

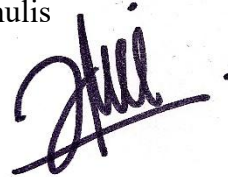
“Pengaruh *Sharia Compliance* Dalam Memediasi Pengaruh *Awareness, Performance Expectancy*, dan *Effort Expectancy* Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah”

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penulis



Zakiyah Amirah Salim

NIM: 22108030040

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakiyah Amirah Salim
NIM : 22108030040
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa saya mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penulis



METERAI
TEMPEL
CDB1AOX039081172

Zakiyah Amirah Salim

NIM: 22108030040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Bapak mengusahakan jalan, ibu mendoakan tujuan, dan aku akan menyelesaikan semuanya demi mereka.”

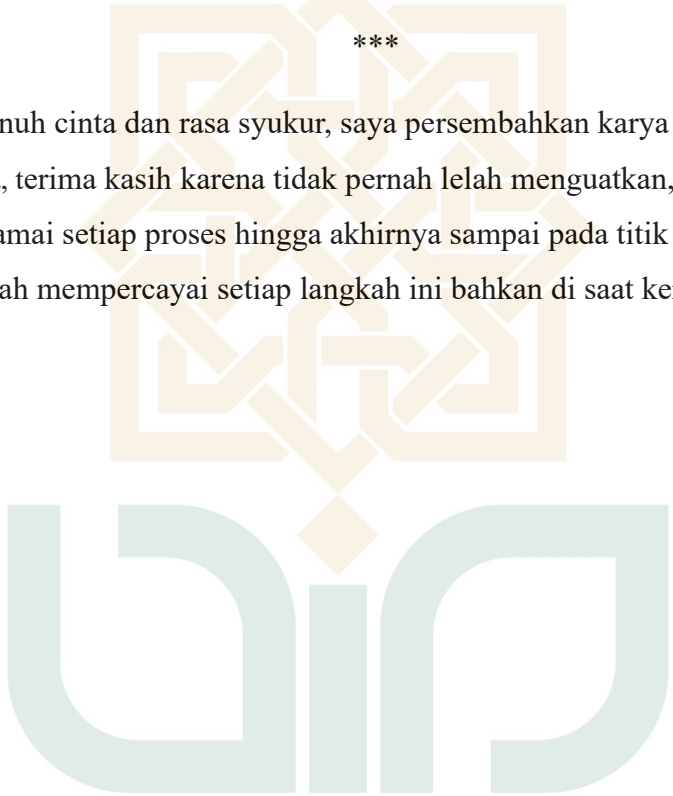


HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan izin dan karuniaNya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan penuh cinta dan rasa syukur, saya persembahkan karya ini kepada orang tua tercinta, terima kasih karena tidak pernah lelah menguatkan, mendoakan, dan membersamai setiap proses hingga akhirnya sampai pada titik ini, serta terima kasih telah mempercayai setiap langkah ini bahkan di saat keraguan datang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran *Sharia Compliance* dalam Memediasi Pengaruh *Awareness*, *Performance Expectancy*, dan *Effort Expectancy* Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Walaupun dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai kendala dan masih terdapat banyak kekurangan, hal tersebut tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta dukungan baik secara moral, material, maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag.,M.A., M.Phil., Ph., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

3. Dr. Darmawan, S.Pd., M.AB dan Ibu Ratna Sofiana, SH., M.SI selaku ketua dan sekretaris prodi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik, dan saran yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
5. Ibu Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama penulis menempuh proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
9. Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih yang tak terhingga karna telah menjadi tempat pulang paling tenang di setiap proses yang dilalui penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kesabaran yang tidak pernah habis, serta setiap pengorbanan yang sering kali tidak sempat diucapkan. Selama 22 tahun mendidik dan membimbing dengan penuh ketulusan, semoga segala pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan dihadaahi sepotong Surga

oleh Allah Yang Maha Pemurah. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

10. Kepada kakak yang selalu menjadi panutan penulis, Auliyah dan Ian, terima kasih karena selalu hadir sebagai tempat berbagi cerita di tengah proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih atas dukungan yang sering kali datang tanpa diminta, perhatian dalam hal-hal kecil, serta keyakinan yang terus diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kasih sayang yang selalu diberikan sehingga penulis bisa merasakan hangatnya menjadi anak kecil yang selalu dimanja dan dilindungi hingga saat ini. Kehadiran dan bantuan yang diberikan menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan terus melangkah sampai di titik ini.
11. Kepada teman-teman Tanpa Batas, terima kasih atas pertemanan yang terus bertahan hingga hari ini. Terima kasih karena telah tumbuh bersama, saling menemani dalam banyak fase kehidupan. Kehadiran, dukungan, dan kebersamaan yang diberikan selama ini menjadi bagian berarti dalam perjalanan penulis.
12. Kepada Hikma, Cikita, dan Rini, terima kasih karena telah hadir bukan hanya di saat semuanya berjalan baik, tetapi juga di masa-masa yang paling melelahkan. Terima kasih karena tetap mendengarkan, memahami tanpa banyak penjelasan, dan membuat penulis merasa tidak sendiri. Kebersamaan, dukungan, dan hal-hal sederhana yang diberikan selama ini memiliki arti yang jauh lebih besar dari yang mungkin terlihat.

13. Kepada Salsa, Dhiyaul, Zulfa, dan Hansir, terima kasih telah menjadi bagian yang sangat penulis syukuri selama masa perkuliahan. Terima kasih karena telah menemani proses yang penuh cerita, mulai dari hari-hari melelahkan di perkuliahan, hingga kekhawatiran dalam menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran kalian membuat setiap proses terasa lebih ringan untuk dijalani.
14. Kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjalan sejauh ini. Terima kasih karena tetap memilih melanjutkan, meskipun ada banyak hari yang dipenuhi rasa lelah, ragu, dan ingin menyerah. Setiap langkah kecil, air mata, kegagalan, dan usaha yang tidak dilihat orang lain, pada akhirnya membawa penulis sampai pada titik ini. Terima kasih karena tetap kuat di tengah tekanan, tetap percaya meskipun sering merasa tertinggal, dan tetap berusaha menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Semua proses yang telah dilalui pantas dihargai, karena tidak mudah untuk berdiri hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil dalam dunia akademik.

Yogyakarta, 12 Mei 2026

Penulis

Zakiyah Amirah Salim

NIM: 22108030040

PEDOMAN LITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	Ş	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah* di Akhir Kata

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جَزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْوَلِيَّاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U
فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
زَكَرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yaʿʿ mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + yaʿʿ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
1. fathah + yaʿ mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostrof

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
أَنْتُمْ	Ditulis	<i>Aʿantum</i>
أَعْدَات	Ditulis	<i>Uʿiddat</i>

لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
-----------------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
ال قرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
ال قياسي	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
سماء'ال	Ditulis	<i>as-Samā</i>
شمس'ال	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya:

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin
ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN LITERASI ARAB – LATIN.....	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori	16
B. Kajian Pustaka.....	20
C. Pengembangan Hipotesis	31
D. Kerangka Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Definisi Operasional Variabel	47

C. Populasi dan Sampel Penelitian	56
D. Metode Pengumpulan Data	57
E. Teknik Analisis Data	58
BAB IV PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
B. Analisis Data	69
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	127
CURRICULUM VITAE	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Aplikasi Qazwa Syariah (Mei 2026)	5
Tabel 3. 1 Indikator dan Item Variabel Endogen.....	48
Tabel 3. 2 Indikator dan Item Variabel Eksogen	50
Tabel 3. 3 Indikator dan Item Variabel Mediasi	55
Tabel 4. 1 Uji Outer Loading	70
Tabel 4. 2 Uji Validitas Konvergen dengan AVE	71
Tabel 4. 3 Uji Validitas Diskriminan dengan Fornell-Larcker	72
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas dengan VIF	75
Tabel 4. 6 Uji R-square	77
Tabel 4. 7 Uji Q-square	78
Tabel 4. 8 Uji F-square.....	79
Tabel 4. 9 Uji Hipotesis.....	81
Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden pada Item AW1.....	86
Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden pada Item PE3	88
Tabel 4. 12 Distribusi Jawaban Responden pada Item EE2.....	90
Tabel 4. 13 Distribusi Jawaban Responden pada Item SC2.....	93
Tabel 4. 14 Distribusi Jawaban Responden pada Item AW2.....	95
Tabel 4. 15 Distribusi Jawaban Responden pada Item PE3	97
Tabel 4. 16 Distribusi Jawaban Responden pada Item EE1	100
Tabel 4. 17 Distribusi Jawaban Responden pada Item AW4.....	102
Tabel 4. 18 Distribusi Jawaban Responden pada Item SC4.....	102
Tabel 4. 19 Distribusi Jawaban Responden pada Item IN1	103
Tabel 4. 20 Distribusi Jawaban Responden pada Item PE1	106
Tabel 4. 21 Distribusi Jawaban Responden pada Item SC1	106
Tabel 4. 22 Distribusi Jawaban Responden pada Item IN3	107
Tabel 4. 23 Distribusi Jawaban Responden pada Item EE3	109
Tabel 4. 24 Distribusi Jawaban Responden pada Item SC3.....	109
Tabel 4. 25 Distribusi Jawaban Responden pada Item IN2	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penggunaan Teknologi di Sektor Keuangan Indonesia (Feb 2025) ...	1
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	45
Gambar 4. 1 Diagram Persentase Jenis Kelamin Responden	64
Gambar 4. 2 Diagram Persentase Alamat Asal Responden.....	64
Gambar 4. 3 Diagram Persentase Usia Responden.....	65
Gambar 4. 4 Diagram Persentase Pendidikan Terakhir Responden.....	66
Gambar 4. 5 Diagram Persentase Pekerjaan Responden	66
Gambar 4. 6 Diagram Persentase Pendapatan Responden.....	67
Gambar 4. 7 Diagram Lama Penggunaan Qazwa Syariah.....	68
Gambar 4. 8 Diagram Berdasarkan Peran Pengguna	68
Gambar 4. 9 Hasil Uji Hipotesis	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	127
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden	136
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik.....	141



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Awareness*, *Performance Expectancy*, dan *Effort Expectancy* terhadap Niat Menggunakan Qazwa Syariah dengan *Sharia Compliance* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan dianalisis menggunakan PLS-SEM melalui SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Awareness* dan *Sharia Compliance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan Qazwa Syariah, sedangkan *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, *Awareness* dan *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sharia Compliance*, sementara *Performance Expectancy* tidak berpengaruh signifikan. Pada pengaruh tidak langsung, *Sharia Compliance* tidak mampu memediasi pengaruh *Awareness* dan *Performance Expectancy* terhadap Niat Menggunakan Qazwa Syariah, namun mampu memediasi pengaruh *Effort Expectancy* terhadap Niat Menggunakan Qazwa Syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepatuhan syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan niat penggunaan aplikasi FinTech syariah.

Kata Kunci: *Awareness*, *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Sharia Compliance*, *Intention*, FinTech Syariah.

ABSTRACT

The growth of Sharia-based Financial Technology (FinTech) in Indonesia continues to increase, yet its adoption among Generation Z still faces challenges. This study aims to analyze the effect of Awareness, Performance Expectancy, and Effort Expectancy on Intention to use the Qazwa Syariah application, with Sharia Compliance as a mediating variable. This study employed a quantitative approach using a survey method and was analyzed using PLS-SEM with SmartPLS. The results show that Awareness and Sharia Compliance have a positive and significant effect on Intention to use Qazwa Syariah, while Performance Expectancy and Effort Expectancy have no significant effect. In addition, Awareness and Effort Expectancy have a positive and significant effect on Sharia Compliance, while Performance Expectancy has no significant effect. In the indirect effect analysis, Sharia Compliance is unable to mediate the effect of Awareness and Performance Expectancy on Intention to use Qazwa Syariah, but is able to mediate the effect of Effort Expectancy on Intention to use Qazwa Syariah. This study concludes that sharia compliance is an important factor in increasing the intention to use Sharia FinTech applications.

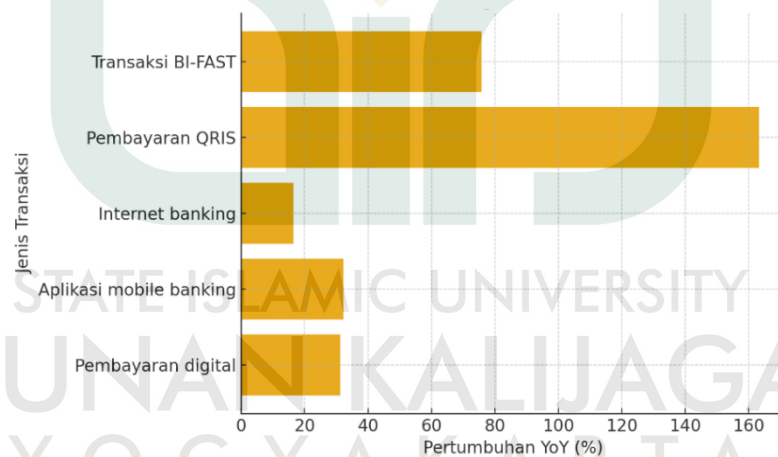
Keywords: Awareness, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Sharia Compliance, Intention, Sharia FinTech

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong munculnya inovasi-inovasi dalam sektor keuangan. Pada era global, manusia di paksa untuk terus menciptakan teknologi guna memudahkan dan menggantikan tugas mereka, termasuk kegiatan transaksi keuangan (Winarsih et al., 2022). Dengan perkembangan era digitalisasi saat ini, hal ini banyak diberdayakan oleh para pebisnis yang bergerak di bidang keuangan, mereka membangun lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas keuangan kepada banyak orang dengan basis teknologi (Kadir, 2023).



Gambar 1. 1 Penggunaan Teknologi di Sektor Keuangan Indonesia (Feb 2025)

Sumber: Bank Indonesia – [Tinjauan Kebijakan Moneter Maret 2025](#)

(Gambar 1.1) merupakan grafik batang horizontal yang menggambarkan pertumbuhan (YoY) dari berbagai jenis transaksi digital berdasarkan data Bank Indonesia Maret 2025. Terlihat bahwa pembayaran

QRIS memiliki pertumbuhan paling tinggi, mencapai lebih dari 163%, disusul oleh transaksi BI-FAST dengan 75,82%, sedangkan internet banking memiliki pertumbuhan paling rendah yaitu 16,51%. Salah satu yang menjadi inovasi perkembangan teknologi yaitu *financial technology* (fintech). Fintech atau *Financial technology* lebih merujuk kepada istilah yang menunjukkan pada badan usaha yang menawarkan teknologi maju pada bidang keuangan (Yudhira, 2021). Di antara berbagai jenis fintech, muncul varian berbasis prinsip syariah, yang disebut sebagai fintech syariah. Fintech syariah merupakan inovasi layanan keuangan berbasis syariah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, selain memberikan penawaran dan skema yang berbeda dari layanan konvensional, juga memberikan batasan tertentu terhadap penggunaan dana yang diberikan oleh investor atau pemberi pinjaman (Wahyuni, 2019). Kenyamanan yang ditawarkan fintech berbasis syariah tidak lepas dari karakteristik bisnis syariah yang bersandar kepada pondasi ekonomi syariah yaitu ketuhanan (*ilahiah*), keadilan (*al-adl*), kenabian (*an nubuwwah*), pemerintahan (*al khalifah*), dan hasil (*al maad*).

Sistem keuangan Islam secara substansial berbeda dari industri keuangan yang masih menggunakan sistem konvensional. Salah satu aspek mendasar yang membedakan industri keuangan syariah dan konvensional adalah perihal kepatuhan pada prinsip syariah (*sharia compliance*). Kepatuhan syariah adalah bagian penting bagi industri keuangan syariah dalam segi pengelolaan (manajemen) maupun operasionalnya (Nurhisam, 2016). Oleh karena itu, dalam mengembangkan dan mempromosikan aplikasi fintech

syariah, aspek *sharia compliance* tidak hanya menjadi kewajiban normatif, tetapi juga instrumen penting dalam membangun kepercayaan (*trust*) dan niat (*intention*) masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Peer to peer (P2P) *lending* merupakan platform baru transaksi keuangan yang menyederhanakan fungsi intermediasi konvensional dengan secara langsung mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana (Baihaqi, 2018). Perkembangan *peer to peer lending* tidak luput dari makin maraknya perkembangan *peer to peer lending* yang ilegal. Menurut OJK (2020) ada banyak perusahaan fintech *peer to peer lending* dengan ciri-ciri : (1) Tidak memiliki legalitas; (2) Mengenakan bunga, biaya dan denda yang sangat tinggi; (3) Proses penagihan yang tidak ber-etika; (4) Akses data pribadi berlebihan; (5) Pengaduan tidak tertangani; (6) Lokasi kantor tidak jelas; (7) Mengirimkan pesan singkat spam (Hasibuan, 2021). OJK juga mencatat masih adanya penyelenggara *peer to peer lending* yang belum memenuhi ketentuan ekuitas minimum. Dari total 97 penyelenggara yang beroperasi, 11 perusahaan masih belum mencapai modal di setor minimum sebesar Rp7,5 miliar. Selain mengawasi kepatuhan terhadap modal minimum, OJK juga menindak pelanggaran regulasi yang dilakukan oleh para penyelenggara. Sepanjang Februari 2025, sebanyak 24 dari 32 penyelenggara *peer to peer lending* dikenai sanksi administratif akibat pelanggaran terhadap Peraturan OJK (POJK) dan hasil pengawasan otoritas.

Kehadiran *peer to peer lending* tidak serta merta disambut begitu saja karena sebagian pemeluk agama Islam di Indonesia yang religius

menginginkan kehadiran *peer to peer lending* yang sesuai dengan syariat. Maka lahirlah *peer to peer lending* syariah yang menggunakan mekanisme berbasis syariah dan menjual produk. *Peer to peer lending* syariah adalah salah satu jenis fintech dalam industri jasa keuangan yang berbasis syariah. Penetapan akad syariah melewati sistem elektronik yang terhubung ke internet, layanan ini mengatur hubungan antara pemberi dan penerima pembiayaan. Dengan kata lain, fintech *peer to peer lending* syariah menghindari metode pembiayaan konvensional dan membangun sistem yang berbasis digital untuk mengelola transaksi pembiayaan (Khoiriyah & Ansori, 2024). Dalam seminar yang disampaikan Moh Handika Surbakti dengan tema Fintech Syariah Indonesia: Kondisi peluang dan tantangan mengatakan bahwa secara normatif payung hukum tentang (P2P) *Lending* syariah yaitu: (PBI) Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, (POJK) Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi dan Fatwa DSN-MUI Nomor 117 Tahun 2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah (Azzahidi & Parhi, 2023).

Salah satu contoh dari layanan fintech syariah adalah aplikasi Qazwa Syariah. Qazwa adalah Fintech *Peer-to-Peer* (P2P) *Lending* Syariah yang berfokus melayani pendanaan dan pembiayaan untuk usaha produktif, baik itu properti maupun UMKM yang kredibel (Mukholid & Vidiati, 2024). Penelitian ini memilih Qazwa Syariah karena platform tersebut menjadi contoh penerapan prinsip syariah dalam layanan keuangan digital. Qazwa merupakan salah satu

fintech syariah yang berfokus pada pembiayaan dalam pengembangan bisnis atau usaha dengan lingkup pembiayaan untuk jenis industri perdagangan, peternakan, perkebunan, pengolahan, dan lain sebagainya. Qazwa telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 16 Agustus 2019 dan berizin di OJK pada 30 Agustus 2021. Guna menjaga keabsahan dari prinsip syariah yang dijalankan, Qazwa turut memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang ditunjuk langsung oleh DSN-MUI sebagai *controlling sharia compliance* yang berjalan. Qazwa sendiri merupakan anggota dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) dan Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) (Mukholid & Vidiati, 2024). Qazwa Syariah telah mengalami perkembangan yang terus menunjukkan tren positif di tengah maraknya fintech konvensional ilegal menegaskan pentingnya aspek kepatuhan syariah sebagai pembeda sekaligus faktor yang memperkuat kepercayaan pengguna.

Tabel 1. 1 Perkembangan Aplikasi Qazwa Syariah (Mei 2026)

Tahun	Jumlah Pemberi Dana	Jumlah Penerima Dana	Total Penyaluran Dana
Sebelum 2024	667 orang	168 bisnis	Rp165,9 miliar
2024	1.038 orang	89 bisnis	Rp279,9 miliar
2025	1.709 orang	257 bisnis	Rp453,8 miliar
2026 (Mei)	1.761 orang	257 bisnis	Rp522,7 miliar

Sumber: <https://qazwa.id/>

Objek pada penelitian ini yaitu generasi Z di Indonesia yang merupakan pengguna teknologi digital yang sangat aktif dan menjadi pasar strategis bagi *fintech (financial technology)* syariah. Sebagai generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, generasi Z memiliki karakteristik adaptif terhadap teknologi

sekaligus mulai membentuk pola perilaku keuangan digital yang berpotensi panjang (Hair et al., 2019; Aldeen et al., 2022). Fokus pada generasi ini penting mengingat adanya potensi besar dalam memperluas inklusi keuangan syariah serta peran mereka sebagai agen perubahan perilaku keuangan di masa depan (Alfarizi et al., 2022; Mansyur et al., 2022).

Pendekatan yang tepat diperlukan untuk memahami niat seseorang dalam menggunakan teknologi keuangan berbasis syariah. Salah satu model yang banyak digunakan dalam penelitian adopsi teknologi adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. UTAUT dirumuskan dengan 4 determinan inti dari niat dan penggunaan (*intention and usage*) yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* (Anjaswati and Berakon, 2022). Dalam penelitian ini, *performance expectancy* dan *effort expectancy* dipertimbangkan sebagai prediktor niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah. *Performance expectancy* mengukur sejauh mana pengguna percaya bahwa aplikasi mampu meningkatkan kinerja atau aktivitas keuangan sesuai prinsip syariah, sedangkan *effort expectancy* mengukur kemudahan penggunaan aplikasi, keduanya merupakan faktor penentu niat menggunakan teknologi menurut model UTAUT (Venkatesh et al., 2003; Rahi et al., 2019).

Pada penelitian ini hanya digunakan dua variabel dari UTAUT yaitu *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* karena seringkali memberikan pengaruh yang lebih signifikan atau dapat diukur secara tepat dalam konteks

fintech syariah dibandingkan variabel *Social Influence* dan *Facilitating Conditions*, terutama pada generasi Z yang lebih mengedepankan manfaat dan kemudahan akses teknologi. Hal ini di dukung oleh penelitian Takidah et al., (2024) pada mahasiswa generasi Z di Ambon yang menyatakan bahwa meskipun generasi ini antusias menggunakan fintech dan fintech syariah, mereka lebih menonjolkan aspek privasi dan kemudahan akses kondisi fasilitas daripada tekanan sosial dalam menggunakan teknologi keuangan. Hal ini memperkuat argumen bahwa *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* kurang relevan dibanding aspek manfaat langsung dan kemudahan penggunaan bagi generasi Z.

Awareness merujuk pada sejauh mana individu mengetahui keberadaan, fungsi, dan manfaat dari aplikasi Qazwa Syariah. Semakin tinggi tingkat kesadaran pengguna, semakin besar kemungkinan mereka akan mempertimbangkan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Variabel *awareness* digunakan untuk mengukur tingkat kesadaran pengguna tentang keberadaan dan manfaat aplikasi Qazwa Syariah, yang merupakan langkah awal dalam proses adopsi teknologi (Alfarizi & Ngatindriatun, 2022). Penelitian oleh Kushwaha et al., (2025) menemukan bahwa *awareness* merupakan faktor krusial yang mempengaruhi adopsi fintech. Adapun penelitian oleh Kusbiantara et al., (2025) yang meneliti pengaruh sikap, norma subjektif, dan *awareness* terhadap adopsi layanan fintech di kalangan milenial dan Gen Z Bandung, menunjukkan *awareness* sebagai faktor penting dalam membentuk niat menggunakan fintech syariah.

Pengguna biasanya tertarik menggunakan aplikasi jika mereka yakin aplikasi tersebut bermanfaat. Hal ini sejalan dengan variabel *performance expectancy* yang menegaskan manfaat persepsian sebagai faktor utama dalam adopsi teknologi. Penelitian oleh Saputri et al., (2022) menyatakan bahwa *performance expectancy* merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi niat menggunakan teknologi fintech. Penelitian lain oleh Hassan dan Taasim, (2024) menunjukkan *performance expectancy* memiliki efek positif signifikan pada niat menggunakan fintech, dimana pengguna yakin fintech dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Effort Expectancy di pilih karena kemudahan penggunaan penting dalam menentukan apakah seseorang ingin menggunakan aplikasi atau tidak. Penelitian yang dilakukan oleh Yanto et al., (2025) menemukan pengaruh positif *effort expectancy* terhadap niat berperilaku menggunakan fintech, terutama pada pengguna UMKM yang memanfaatkan layanan pinjaman online. Adapun penelitian oleh Maulana et al., (2023) menegaskan bahwa *effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan teknologi, dimana semakin mudah teknologi dirasakan, semakin tinggi niat penggunaan fintech.

Sharia Compliance di pilih sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini karena merupakan aspek utama yang diperhatikan pengguna Muslim terutama dalam menggunakan Qazwa Syariah sebagai platform yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Penelitian oleh Ardiansyah dan

Zen, (2024) menekankan pentingnya peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan kepatuhan syariah fintech. Kepatuhan ini meningkatkan kepercayaan dan merupakan mediator yang penting dalam keputusan konsumen memilih fintech syariah sebagai layanan keuangan digital yang sesuai fatwa DSN-MUI.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu tersebut, keempat variabel ini terbukti relevan dan sering digunakan untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam konteks teknologi keuangan syariah. Oleh karena itu, variabel *Awareness*, *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Sharia Compliance* di pilih untuk di teliti dalam pengaruhnya terhadap niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah. Meskipun banyak penelitian telah mengkaji adopsi fintech dan aspek kepatuhan syariah pada perbankan atau fintech secara umum, terdapat kekurangan kajian yang secara khusus mengintegrasikan variabel religius berupa *sharia compliance* sebagai mediator dalam konteks aplikasi Qazwa Syariah di Indonesia. Banyak studi yang masih berfokus pada fintech konvensional atau hanya melihat dampak langsung variabel tanpa menguji peran mediasi kepatuhan syariah yang krusial dalam meningkatkan niat penggunaan aplikasi di kalangan generasi Z (Desta et al., 2022; Mansyur & Ali, 2022).

Penelitian ini mengisi gap tersebut dengan menggabungkan model UTAUT dan dimensi kepatuhan syariah untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah secara khusus pada generasi Z di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang

telah dijelaskan, penulis mengintegrasikan konsep UTAUT dengan dimensi religius yang khas dari keuangan syariah. Dengan penjelasan ini penulis mengambil judul “**Peran *Sharia Compliance* dalam Memediasi Pengaruh *Awareness*, *Performance Expectancy*, dan *Effort Expectancy* terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *awareness* berpengaruh terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah?
2. Apakah *performance expectancy* berpengaruh terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah?
3. Apakah *effort expectancy* berpengaruh terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah?
4. Apakah *sharia compliance* berpengaruh terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah?
5. Apakah *awareness* berpengaruh terhadap *sharia compliance*?
6. Apakah *performance expectancy* berpengaruh terhadap *sharia compliance*?
7. Apakah *effort expectancy* berpengaruh terhadap *sharia compliance*?
8. Apakah *sharia compliance* mampu memediasi pengaruh *awareness* terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah?

9. Apakah *sharia compliance* mampu memediasi pengaruh *performance expectancy* terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah?
10. Apakah *sharia compliance* mampu memediasi pengaruh *effort expectancy* terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Jika ditinjau dari rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *awareness* terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh *performance expectancy* terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh *effort expectancy* terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh *sharia compliance* terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh *awareness* terhadap *sharia compliance*.
6. Untuk menganalisis pengaruh *performance expectancy* terhadap *sharia compliance*.
7. Untuk menganalisis pengaruh *effort expectancy* terhadap *sharia compliance*.
8. Untuk menganalisis peran *sharia compliance* sebagai variabel mediasi dalam hubungan *awareness* dan Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah.

9. Untuk menganalisis peran *sharia compliance* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *performance expectancy* dan Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah.
10. Untuk menganalisis peran *sharia compliance* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *effort expectancy* dan Niat Menggunakan Aplikasi Qazwa Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori dalam bidang manajemen keuangan syariah dan adopsi teknologi, khususnya dengan mengintegrasikan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) dengan konsep *sharia compliance* sebagai variabel mediasi.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan aplikasi fintech syariah, khususnya aplikasi Qazwa Syariah, dari sudut pandang pengguna Muslim.
- c. Menjadi literatur pendukung untuk studi-studi lanjutan yang ingin mengkaji pengaruh nilai-nilai religius dalam adopsi teknologi keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada pengembang dan penyedia layanan aplikasi Qazwa Syariah tentang pentingnya *awareness*, *performance expectancy*, dan *effort expectancy*, serta bagaimana persepsi *sharia compliance* dapat memperkuat niat pengguna dalam menggunakan aplikasi mereka.
- b. Menjadi dasar pertimbangan dalam merancang strategi pemasaran, edukasi pengguna, dan peningkatan fitur aplikasi yang berorientasi pada nilai-nilai syariah.
- c. Membantu lembaga-lembaga keuangan syariah dan regulator (seperti OJK dan DSN-MUI) dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendukung perkembangan fintech syariah, dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan sistematis, pembahasan metodologis dalam penelitian ini akan merepresentasikan alur berpikir daripada penulis. Adapun elemen utama dalam penelitian ini meliputi:

1. Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan fenomena dan problematika utama terkait penelitian ini. Pada bagian ini akan dijelaskan terkait rumusan masalah yang menjadi fokus daripada penelitian ini dengan disertai tujuan penelitian hingga manfaat penelitian ini. Bagian

pendahuluan ini akan menjadi elemen penting untuk memahami pokok masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini.

2. Bab II : Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab kedua peneliti menyajikan hasil penelitian terdahulu dan melakukan *review* atas setiap literatur yang digunakan. Sisi lain, pendekatan teoritis juga dijelaskan dalam bab ini secara sistematis dan dilanjutkan dengan penjelasan hipotesis penelitian yang akan di jawab.

3. Bab III : Metode Penelitian

Bab ketiga pada penelitian ini menjelaskan tentang jenis data, metode penelitian, dan teknik analisis data. Sebelumnya, peneliti juga menjelaskan terkait definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Item pernyataan kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu juga disebutkan pada bagian ini.

4. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab keempat ini berisi jawaban dari pertanyaan pada penelitian. Pada bagian hasil peneliti akan memaparkan hasil statistik pengujian yang berkaitan dengan penelitian ini dan melakukan interpretasi hasil statistik. Penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan pada aspek pembahasan. Sehingga, bagian ini juga akan mencoba mengelaborasi hasil temuan ini dalam mendukung hasil temuan sebelumnya atau menolak penelitian sebelumnya.

5. Bab V : Penutup

Pada bab kelima ini, peneliti merangkup interpretasi dari hasil empiris yang ada. Bagian kesimpulan akan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan bagaimana hasil temuan empiris mampu mencapai tujuan penelitian tersebut. Selanjutnya pada bagian saran, peneliti akan memberi saran terkait untuk penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran *sharia compliance* dalam memediasi pengaruh *awareness*, *performance expectancy*, dan *effort expectancy* terhadap niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah pada generasi Z, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Awareness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran responden terhadap aplikasi Qazwa Syariah, maka semakin tinggi pula niat responden untuk menggunakan aplikasi tersebut.
2. *Performance expectancy* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan responden dari penggunaan aplikasi belum menjadi faktor utama yang memengaruhi niat penggunaan aplikasi Qazwa Syariah.
3. *Effort expectancy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi belum mampu meningkatkan niat penggunaan secara nyata pada responden generasi Z.
4. *Sharia compliance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi persepsi responden terhadap kepatuhan syariah aplikasi, maka semakin tinggi pula niat responden untuk menggunakan aplikasi Qazwa Syariah.

5. *Awareness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sharia compliance*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran responden terhadap fintech syariah, maka semakin tinggi pula keyakinan responden terhadap penerapan prinsip syariah pada aplikasi Qazwa Syariah.

6. *Performance expectancy* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *sharia compliance*. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat penggunaan aplikasi belum mampu meningkatkan persepsi kepatuhan syariah secara signifikan.

7. *Effort expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sharia compliance*. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi mampu meningkatkan keyakinan responden terhadap penerapan prinsip-prinsip syariah pada aplikasi Qazwa Syariah.

8. *Sharia compliance* tidak mampu memediasi hubungan antara *awareness* dan niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran responden terhadap aplikasi fintech syariah belum mampu meningkatkan niat penggunaan secara tidak langsung melalui persepsi kepatuhan syariah.

9. *Sharia compliance* tidak mampu memediasi hubungan antara *performance expectancy* dan niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan responden dari penggunaan

aplikasi belum mampu meningkatkan niat penggunaan melalui persepsi kepatuhan syariah.

10. *Sharia compliance* mampu memediasi hubungan antara *effort expectancy* dan niat menggunakan aplikasi Qazwa Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi yang didukung dengan penerapan prinsip kepatuhan syariah mampu meningkatkan niat responden untuk menggunakan aplikasi Qazwa Syariah.

B. Saran

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori adopsi teknologi, khususnya integrasi model UTAUT dengan variabel *Sharia Compliance* dalam konteks *Financial Technology* berbasis syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel utama dalam UTAUT seperti *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* tidak selalu berpengaruh langsung terhadap niat penggunaan dalam konteks layanan syariah. Sebaliknya, variabel *Sharia Compliance* terbukti memiliki peran penting sebagai determinan langsung maupun sebagai mediator pada hubungan tertentu. Temuan ini memperkaya literatur mengenai adopsi teknologi syariah dengan menunjukkan bahwa aspek religiusitas dan kepatuhan syariah dapat menjadi faktor yang lebih dominan dibanding manfaat fungsional teknologi.

2. Implikasi Praktis

Bagi pihak pengelola aplikasi Qazwa Syariah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan niat penggunaan aplikasi. Pertama, perusahaan perlu meningkatkan *awareness* masyarakat melalui promosi digital, edukasi mengenai manfaat aplikasi, serta sosialisasi tentang layanan pembiayaan syariah. Kedua, perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan *Sharia Compliance* dengan memastikan seluruh transaksi bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir, serta menampilkan informasi yang transparan mengenai akad, sertifikasi, dan pengawasan Dewan Pengawas Syariah. Ketiga, karena *Effort Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *Sharia Compliance*, perusahaan perlu meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi melalui desain antarmuka yang sederhana, navigasi yang jelas, dan fitur yang mudah dipahami oleh Generasi Z. Dengan kombinasi strategi tersebut, niat masyarakat untuk menggunakan aplikasi Qazwa Syariah dapat meningkat.

3. Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada aplikasi Qazwa Syariah, tetapi juga pada platform FinTech syariah lainnya agar hasil penelitian lebih *generalizable*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi niat penggunaan, seperti *Trust*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, atau *Perceived Risk*, mengingat masih terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini yang tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang berbeda, seperti pendekatan *mixed method* atau wawancara mendalam, agar dapat menggali alasan perilaku pengguna secara lebih komprehensif. Terakhir, penelitian dapat difokuskan pada kelompok responden yang lebih spesifik atau membandingkan antar generasi untuk melihat perbedaan perilaku adopsi teknologi keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. A. (1991). *Managing brand equity: Capitalizing on the value of a brand name*. New York: The Free Press.
- Abbasi, G.A. *et al.* (2021) “Understanding the intention to revisit a destination by expanding the theory of planned behaviour (TPB),” *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 25(2), pp. 282–311.
- Ahmed, S. *et al.* (2022) “The impact of Islamic Shariah compliance on customer satisfaction in Islamic banking services: mediating role of service quality,” *Journal of Islamic Marketing*, 13(9), pp. 1829–1842.
- Ajzen, I. (1991) “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, pp. 179–211.
- Aldeen, K.N., Ratih, I.S. and Pertiwi, R.S. (2022) “Cash waqf from the millennials’ perspective: a case of Indonesia,” *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(1), pp. 20–37.
- Alfarizi, M. and Ngatindriatun (2022) “Indonesia Halal Msme Open Innovation With Islamic Fintech Adoption,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), pp. 221–243.
- Anjaswati, N. and Berakon, I. (2022) “UTAUT dan Kepuasan Berzakat Melalui Fintech: Peran Religiositas Sebagai Variabel Moderasi,” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(2), pp. 211–234.

Arafa, N. *et al.* (2023) “Shariah Compliance as a Moderator between Determinants and Customer Satisfaction toward Behavioral Intention in Islamic Banking 1.”

Ardiansyah, M.Y. and Zen, M. (2024) “Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Online dan Fintech Syariah,” *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(4), pp. 193–204.

Azzahidi, M.R. and Parhi, N.Z. (2023) “Analisis Kepatuhan Akad Baku Peer to Peer Lending Syariah terhadap Fatwa DSN MUI Nomor 117 DSN-MUI/II/2018 (Studi Kasus pada PT. Qazwa Mitra Hasanah),” *MANAZHIM*, 5(1), pp. 87–107.

Baihaqi, J. (2018) “Financial Technology Peer-To-Peer Lending Berbasis Syariah di Indonesia,” *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 1(2).

Bilgin, Y. (2018) “The Effect of Social Media Marketing Activities On Brand Awareness, Brand Image, and Brand Loyalty,” *Business & Management Studies: An International Journal*, 6(1), pp. 128–148.

Burnett, M.F. and Holton III, E.F. (2005) “The Basics Of Quantitative Research,” *Research in Organizations: Foundations and Methods of Inquiry*, pp. 29–44.

Chang, A. (2012) *UTAUT and UTAUT 2: A Review and Agenda For Future Research*, *Journal The WINNERS*.

- Commer, P.J. *et al.* (2018) *Effect of Performance Expectancy and Effort Expectancy on the Mobile Commerce Adoption Intention through Personal Innovativeness among Pakistani Consumers, Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences.*
- Creswell, J.W. (2014) *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches 4th-ed.* 4th ed. Sage Publications, Thousand Oaks, CA.
- Darmansyah *et al.* (2020) “Factors determining behavioral intentions to use Islamic financial technology: Three competing models,” *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), pp. 794–812.
- Desta, S.Y., Subagiyo, R. and Usdeldi (2022) “Pengaruh Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kinerja Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), pp. 76–108.
- ElMassah, S. and Abou-El-Sood, H. (2022) “Selection of Islamic banking in a multicultural context: the role of gender and religion,” *Journal of Islamic Marketing*, 13(11), pp. 2347–2377.
- Esawe, A.T. (2022) “Understanding Mobile E-wallet Consumers’ Intentions and User Behavior,” *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 26(3), pp. 363–384.
- Farzin, M. *et al.* (2021) “Extending UTAUT2 in M-banking Adoption and Actual Use Behavior: Does WOM Communication Matter?,” *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(2), pp. 136–157.

- Fornell, C. and Larcker, D.F. (1981) "Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error," *Source: Journal of Marketing Research*, 18(1), pp. 39–50.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS) (4th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, D.B. (2009) "Structural Equation Model (SEM)," *Media Informatika*, 8(3), pp. 121–134.
- Hair, J.F.. *et al.* (2017) *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage.
- Hair, J.F. *et al.* (2019) "When to use and how to report the results of PLS-SEM," *European Business Review*. Emerald Group Publishing Ltd., pp. 2–24.
- Hair, J.F. *et al.* (2021) "Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook," *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 30(1), pp. 165–167.
- Hasibuan, H.T. (2021) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Layanan Financial Technology Peer To Peer Lending Syariah," *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), p. 1201.
- Hassan, L.M., Shiu, E. and Parry, S. (2016) "Addressing the cross-country applicability of the theory of planned behaviour (TPB): A structured review of multi-country TPB studies," *Journal of Consumer Behaviour*, 15(1), pp. 72–86.

- Hassan, Z.A. and Taasim, S.I. (2024) “The Influence of Performance and Effort Expectancies on the Decision to Use Financial Technology in Malaysia,” *Borneo Management Review*, 2(1), pp. 3009–1845.
- Kadir, S. (2023) “Keuangan Terdesentralisasi (DeFi) Dan Fintech Syariah Dalam Sistem Keuangan Abad 21 Decentralized Finance (DeFi) And Sharia Fintech In The 21st Century Financial System,” *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 5(2), pp. 1–14.
- Khoiriyah, A. and Ansori, M. (2024) “Peran Fintech Peer to Peer Lending Syariah dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM di Indonesia,” *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(4), pp. 1434–1445.
- Kusbiantara, E.H.S., Soma, A.M. and Sitorus, P.M. (2025) “The Influence of attitude, subjective norm, awareness, knowledge, and trust of Millennial and Gen Z on the adoption of fintech services in the sharia banking sector with facilitating conditions as a moderating variable,” *Keynesia: International Journal of Economics and Business*, 4(1), pp. 1–15.
- Kushwaha, S., Gurung, M. and Baig, M.I. (2025) “Bridging The Gap: Examining Fintech Awareness and Adoption Challenges Among Indian Youth,” *Kronika Journal*, 25, pp. 556–571.
- Lesmidayarti, D., Rochimah, S. and Yuhana, U.L. (2017) “Penyusunan dan Pengujian Metrik Operabilitas Untuk Sistem Informasi Akademik Berdasarkan ISO 25010,” *Inspiraton*, 7, pp. 92–100.

- Mansyur, A. and Ali, E.M.T. bin E. (2022) “The Adoption of Sharia Fintech Among Millenial in Indonesia: Moderating Effect of Islamic Financial Literacy on UTAUT 2,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(4).
- Maulana, S., Khasanah, I. and Yusuf, A. (2023) “Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Financial Technology Bareksa Menggunakan Model UTAUT,” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(2), p. 527.
- Mukholid, W. and Vidiati, C. (2024) “Analisis Qazwa Sebagai Ekosistem Fintech Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2, pp. 20–32.
- Mustapha, N. *et al.* (2023) “‘Should I adopt Islamic banking services?’ Factors affecting non-Muslim customers’ behavioral intention in the Malaysian context,” *Journal of Islamic Marketing*, 14(10), pp. 2450–2465.
- Nour Aldeen, K., Ratih, I.S. and Sari Pertiwi, R. (2022) “Cash waqf from the millennials’ perspective: a case of Indonesia,” *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 14(1), pp. 20–37.
- Nurhisam, L. (2016) “Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance) dalam Industri Keuangan Syariah.”
- Rahi, S. *et al.* (2019) “Integration of UTAUT model in internet banking adoption context: The mediating role of performance expectancy and effort expectancy,” *Journal of Research in Interactive Marketing*, 13(3), pp. 411–435.

- Ramdhani, M.A., Ramdhani, A. and Kurniati, Di.M. (2011) "The Influence Of Service Quality Toward Customer Satisfaction Of Islamic Sharia Bank," *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(9), pp. 1099–1104.
- Roopa, S. and Rani, M. (2012) "Questionnaire Designing for a Survey," *The Journal of Indian Orthodontic Society*, 46, pp. 273–277.
- Rossiter, J.R. (2014) "'Branding' explained: defining and measuring brand awareness and brand attitude," *Journal of Brand Management*, pp. 533–540.
- Rudhumbu, N. (2022) "Applying the UTAUT2 to predict the acceptance of blended learning by university students," *Asian Association of Open Universities Journal*, 17(1), pp. 15–36.
- Saepudin Ruhimat, I. (2017) "Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Agroforestry: Studi Kasus di Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat," *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 14(1), pp. 1–17.
- Saputri, M.E., Saraswati, T.G. and Oktafani, F. (2022) "The Effect of Performance Expectation, Effort Expectancy, Social Influence, Perceived Risk, and Perceived Cost on The Intention of Using Mobile payment in Indonesia," *Jurnal Sosioteknologi*, 21(1), pp. 9–21.
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2016) *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Seventh. John Wiley & Sons.

Setyawan, A. (2014) *Hipotesis*.

Sinaga, M. and Wijayanto, A. (2025) “Assessing the impact of social influence, perceived risk, and trust and security on fintech application usage through the mediating role of behavioral intention: Evidence from GoPay Users in Surabaya,” *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 26(3), pp. 2315–2326.

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.

Sukamolson, S. (2007) “Fundamentals of quantitative research.”

Takidah, E. and Susanti, S. (2024) “Analisis Intensi Penggunaan Fintech Syariah di Kalangan Generasi Z: Tantangan dan Peluang,” *Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 06, pp. 1–15.

Tannady, H., Dewi, C.S. and Gilbert (2024) “Exploring Role of Technology Performance Expectancy, Application Effort Expectancy, Perceived Risk and Perceived Cost On Digital Behavioral Intention of GoFood Users,” *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 6(1), pp. 80–85.

Utomo, P., Kurniasari, F. and Purnamaningsih, P. (2021) “The Effects of Performance Expectancy, Effort Expectancy, Facilitating Condition, and Habit on Behavior Intention in Using Mobile Healthcare Application,” *International Journal of Community Service & Engagement*, 2(4), pp. 2746–4032.

Venkatesh, V. *et al.* (2003) *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View, Quarterly.*

Verkijika, S.F. (2018) “Factors influencing the adoption of mobile commerce applications in Cameroon,” *Telematics and Informatics*, 35(6), pp. 1665–1674.

Wahyuni, E. (2019) “Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia Melalui Penyelenggaraan Fintech Syariah,” *Jurnal Kajian Hukum Islam*, 184(2), pp. 184–192.

Winarsih, T., Ahmad, I. and Lamongan, D. (2022) “Memaknai Perkembangan Fintech Syariah melalui Sistem Akad Syariah,” 1(3), pp. 130–142.

Yam, J.H. and Taufik, R. (2021) “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), pp. 96–102.

Yanto, D.O., Sunaryo, E. and Margaretha, F. (2025) “Adopsi Fintech Terhadap Niat Berperilaku dan Pengguna Sebenarnya Dengan Kepercayaan Sebagai Moderasi Pada UMKM,” *Jambura Economic Education Journal*, 7, pp. 684–704.

Yohana F. C. P. Meilani, I.B.M.P.B. and Ian N. Suryawan, R.R.M. (2020) “The Influence of Brand Awareness, Brand Image, and Brand Trust on Brand Loyalty,” *Jurnal Manajemen*, 24(3), p. 412.

Yudhira, A. (2021) “Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1, pp. 13–28.

